BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data)[36]

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan variabel bebas (X_1) Upah sumber daya insani (X_2) Produktivitas sumber daya insani dan (X_3) Kualitas sumber daya insani terhadap variabel terikat (Y) Perkembangan Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.

[36]Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis, Pendekatan Filosofis dan Praktis*,(Jakarta; PT.Indeks, 2009) hal 3

Yang akan diteliti adalah Tenaga Kerja Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar. Adapun fungsi penelitian adalah untuk mengetahui tentang produktivitas dan kualitas sumber daya insani yang dimiliki oleh Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar. Dalam pengaruhnya terhadap Perkembangan Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population,* yang berarti penduduk.[37] atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[38] Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja pengrajin kendang jimbe pada Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar yang berjumlah 200 tenaga kerja.

2) Sampling

Sampling adalah Proses seleksi atau pengambilan sebagian elemen dari kelompok elemen yang lebih besar, yakni penyimpulan terhadap

[37] M. Burhan Bungin, *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF komunikasi, Ekonomi,dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,* (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 99

[38] *Ibid.,* hal. 117

sebuah populasi berdasarkan sampel dari populasi tersebut[39]. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling*, dimana teknik sampling ini adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.[40] Adapun cara pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Adapun disini metode sampling digunakan untuk mencari keakuratan data yang diambil dari seluruh data populasi.

3) Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Objek atau nilai yang akan diteliti dalam sampel disebut unit sampel. Unit sampel mungkin sama dengan unit analisis, tetapi mungkin juga tidak.[41] Sampel penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja pengrajin kendang jimbe pada Sentra

---

[39]Masyuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian-Pendekatan Praktis dan Aplikatif*,(Bandung;PT.Refika Aditama,2011) hal.67

[40] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*..., hlm. 85

[41] M. Iqbal Hasan, *POKOK-POKOK MATERI STATISTIKA 2 (Statistik Inferensif),* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2012), hal. 84

Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar untuk dijadikan sebagai responden untuk mengisi kuesioner

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, rumus yang digunakan adalah rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolerir.

Dalam penelitian ini, digunakan persentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{2 + N(e)^2}$$

$$= \frac{200}{1 + 200\,(10\%)^2}$$

$$= \frac{200}{1+2}$$

$$= 66{,}66 = 67 \text{ Orang}$$

Berdasarkan perhitungan diatas dengan jumlah populasi 200 tenaga kerja, maka ukuran sampel yang diperoleh sebesar 67 orang tenaga kerja (pembulatan dari 66,66).

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, Suharsimi Arikunto mengklasifikasikannya menjadi 3P dari bahasa inggris, yaitu:

P = *Person*, Sumber data berupa orang

P = *Place*, Sumber data berupa tempat

P = *Pape*r, Sumber data berupa simbol

Keterangan singkat untuk ketiganya adalah:

Person yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. *Place* yaitu sumber data yang menyajikan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna dan lain-lain. Bergerak, misalnya aktivitas, kinerja dan lain-lain.

Paper yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain.[42]

2. Variabel Penelitian

Adapun dalam penelitian ini diidentifikasikan menjadi dua variabel, yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang diduga sebagai penyebab munculnya variabel lain.[43] jika ada variabel bebas, maka ada pula variabel terikat, dan dengan kenaikan setiap unit variabel bebas terdapat pula kenaikan dalam variabel terikat ataupun sebaliknya.[44]

Variabel bebas pada penelitian ini adalah "Upah, Produktivitas dan Kualitas Sumber Daya Insani" yang diberi simbol X. Variabel X terdapat sub bab pokok yaitu Upah (X_1)Produktivitas (X_2) dan Kualitas (X_3).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel respon atau output. Variabel terikat menjadi perhatian utama (sebagai faktor yang berlaku dalam pengamatan) dan sekaligus menjadi sasaran dalam

[42] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta; Rineka Cipta, 2013) hal 172
[43] Moch. Moechnilabib, *Dasar-Dasar Meteodologi Penelitian*. (Malang: Lembaga penelitian. 1997) hal. 34
[44] Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi Dan Praktis*..., hal. 38

penelitian.[45] Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah "Perkembangan Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar" dan diberi simbol Y.

3. Skala Pengukuran

Tujuan dari tekhnik skala pengukuran sebuah variabel adalah untuk mengetahui karakteristik variabel berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasar atas karakteristik variabel tersebut.

Teknik skala pengukuran ada dua jenis, yaitu Skala Likert dan Skala Guttman. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tekhnik skala likert. Dalam skala likert, kemungkinan jawaban tidak sekedar "setuju" dan "tidak setuju", melainkan dibuat lebih bayak kemungkinan jawabannya, yaitu:

1. 5 = Sangat Setuju (SS)
2. 4 = Setuju (S)
3. 3 = Netral (N)
4. 2 = Tidak Setuju (TS)
5. 1 = Sangat Tidak Setuju (STS) [46]

[45] *Ibid.*, hal. 37
[46] *Ibid.*, hal.43

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi dan Instrumen Penelitian

Observasi disebut juga pengamatan, yang meliputi kegiatan pemantaun perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.[47] Adapun pada metode ini peneliti menggunakan observasi terstruktur yaitu pedoman observasi yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list. Peneliti tinngal membubuhkan tanda v (check) pada kriteria yang sesuai. Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah[48]

Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya yang selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrumen penelitian, maka perlu

[47] Suharsimi Arikunto, *Preosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. hal 156

[48] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta; Pustaka Baru, 2015) hal. 97

digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen[49]

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
1	Upah Sumber Daya Insani (X1)[50]	a.Jumlah rata-rata upah yang diterima oleh sumber daya insani selama satu bulan b.Ketepatan Pembayaran Upah c.Sistem Upah	1,2,3 4 5
2	Produktivitas (X2)[51]	a.Efesiensi sumber daya insani b.Hubungan Antara sumber daya insani dengan Allah c. Sikap Kerja sumber daya insani	6,7 8,9 10
3	Kualitas Tenaga kerja(X3)[52]	a. Pendidikan yang dimiliki sumber daya insani b. Ketrampilan yang dimiliki sumber daya insani c. Mutu kerja sumber daya insani	11 12,13 14,15
4	Perkembangan sentra industri (Y)[53]	a. Jumlah Unit Sentra b. Sumber Daya Inasni yang Digunakan c.Inovasi Produk	16,17 18 19,20

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*..., hal. 103
[50] Malayu S.P Hasibuan , *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta;Bumi Akasara,2016) hal 41
[51] Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*, (Jakarta;Mandar Maju,2001) hal 57
[52] www. Wikipedia.com Diakses pada tanggal 29 Oktober 2017 Pukul 20;54
[53] Hermen Malik, *Bangun Industri Desa Selamatkan Bangsa*,,,,,,,Hal 75

2. Angket

Angket merupakan tekhnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[54] Dalam melaksanakan tek hnik ini, peneliti akan menyebarkan angket kepada seluruh tenaga kerja Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.sebagai sampel untuk di jawab selama beberapa waktu tertentu, kemudian dikumpulkan dan di periksa kelengkapannya untuk nantinya diukur dengan skala likert.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada sebagai tempat menyimpan sejumlah data. Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui profil, latar belakang serta kinerja Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.

4. Studi Literatur

Dalam melakukan penelitian ilmiah harus dilakukan teknik penyusunan yang sistematis untuk memudahkan langkah-langkah yang akan diambil. [55] Begitu pula yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, langkah pertama yaitu dengan melakukan studi

[54] Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. (Bandung: Alfabeta, 1999) hal. 135

[55] Suci Lestari, http://digilib.unila.ac.id/2100/9/BAB%20III.pdf, Diakses pada tanggal 29 Oktober 2017 Pukul 19.23

literatur pada buku-buku besrta jurnal yang membahas tentang Upah, Produktivitas, Kualitas Sumber Daya Insani dan Sentra Industri, dan penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan sentra industri. Data yang didapat dari studi literatur ini akan digunakan sebagai acuan untuk membuat kueisioner penelitian.

E. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisa data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menuji hipotesis yang telah di ajukan.[56] Proses melaksanakan kegiatan data analisis yang baik, akan sangat membantu peneliti menyelesaikan penelitiannya secara tepat waktu dan efisien.

Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan:

1. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup yang dibagikan kepada para responden yang disusun dengan menggunakan lima alternatif jawaban. Responden yang diteliti tinggal memilih salah satu jawaban alternatif yang telah disediakan.

[56] *Ibid*., hal. 142

Adapun prosedur pengukuran data variabel dengan menggunakan pegelolaan data sebagai berikut:

a. Editing, adalah kegiatan memeriksa data yang telah dikumpulkan dari responden. Apakah setiap pertanyaan yang telah dijawab telah mengecek terhadap data yang masuk.

b. Coding, yaitu memberikan tanda kode agar mudah memeriksa jawaban. Pada penelitian ini pemberian kode pada setiap variabel, yaitu:

1) Data tentang Upah Sumber Daya Inasni (X_1)

2) Data tentang Produktivitas Sumber Daya Inasni (X_2)

3) Data tentang Kualitas Sumber Daya Inasni (X_3)

4) Data tentang Perkembangan Sentra Industri Kendang Jimbe Kepanjenkidul Kota Blitar.. (Y)

c. Scoring, yaitu kegiatan memberikan angka dan data dikuantifikasikan dan menghitungnya untuk jawaban setiap responden. Untuk skor jawaban dari setiap pertanyaan ditentukan sesuai dengan tingkat pilihan:

1) Skor 5 bila jawaban angket memilih alternative A

2) Skor 4 bila jawaban angket memilih alternative B

3) Skor 3 bila jawaban angket memilih alternative C

4) Skor 2 bila jawaban angket memilih alternative D

5) Skor 1 bila jawaban angket memilih alternative E

d. Tabulating, yaitu menggolongkan kategori jawaban dalam tabel-tabel. Hal ini enunjukkan dengan pertimbangan bahwa dengan tabulating data yang banyak akan tampak ringkas.

e. Analisis, yaitu kegiatan mengolah dan membuat analisis terhadap data sebagai dasar bagian penarikan kesimpulan. Analisis yang dimaksud adalah dengan memberikan perhitungan secara statistik terhadap data yang masuk.

2. Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya, bertujuan untuk menguji apakah setiap instrumen benar-benar mampu mengungkap variabel yang akan diukur. [57]

Reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya, diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Triton menyatakan, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha diinterprestasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel

[57] *Ibid*, hal.97

2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel.

2. Uji Normalitas Data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidak, peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 22.0 for windows*. Menurut Santoso uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan. Untuk mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *KolmogrovSmirnov.* Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α)* maka data berdistribusi normal. Sedangkan Santoso, jika nilai *Sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal (simetris)[58]

[58] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal 78

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.[59] Jika nilai *Tolerance* yang besarnya diatas 0,1 dan *Variance Inflation Factor* (*VIF*) dibawah 10 maka tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebasnya dan kriteria pengujian variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai *VIF* yang lebih besar dari pada nilai 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan varian residual pada semua pengamatan didalam model regresi. dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot*. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika [60]

[59] *Ibid*,hal. 78.
[60] *Ibid*, hal79

1) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola yang jelas

2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka0

3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Menurut Makridakis, dkk dalam Sulaiman untuk mendeteksi autokorealsi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut :[61]

1) 1,65 < Durbin-Watson < 2,35 maka tidak ada autokorelasi
2) =2) 1,21 < Durbin-Watson < 1,65 atau 2,35 < Durbin-Watson < 2,79 maka tidak dapat disimpulkan
3) Durbin-Watson < 1,21 atau Durbin-Watson > 2,79 maka terjadi autokorelasi

4. Uji Analisis regresi Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk menganalisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih varian bebas.[62] Setelah

[61] *Ibid*,hal. 80

[62] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2006) hal. 56

data penelitian berupa jawaban responden atas angket yang dibagikan si simpulkan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan regeresi berganda.

$$Y = a + b1\ X1 + b2\ X2 + e$$

Keterangan:

Y	= variabel terikat
a	= bilangan konstanta
b_1 b_2	= koefisien variabel
X_1	= variabel upah sumber daya insani
X_2	= variabel produktivitas sumber daya insani
X_2	= variabel kualitas sumber daya insani
e	= error of term

5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji keberlakukannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kausal.[63] Jadi, dapat dikatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-

[63] Bambang Prasetyo, Lina M.J., *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) hal. 76

test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

a. Uji t

Untuk mengetahui apakah X_1,X_2 dan X_3 berpengaruh secara parsial terhadap Y.

1) Apabila $t\text{-}_{hitung}$ lebih kecil dari $t\text{-}_{tabel}$ maka Ho diterima, artinya masing-masing variabel X_1,X_2 dan X_3 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

2) Apabila $t\text{-}_{hitung}$ lebih besar dari $t\text{-}_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya masing-masing variabel X_1,X_2 dan X_3 berpengaruh signifikan terhadap Y.

b. Uji F

Untuk mengetahui apakah X_1 dan X_2 berpengaruh secara simultan terhadap Y.

1) Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya menerima hipotesis nol (Ho), artinya variabel X_1 ,X_2 dan X_3 berpengaruh signifikan terhadap Y.

2) Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (Ho) dan menerima hipotesis alternatif (H_1), artinya variabel X_1, X_2 dan X_3 berpengaruh signifikan terhadap Y.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai dari uji validitas sampai dengan uji F, maka peneliti menggunakan sofware pengolahan data SPSS 22.